

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang bersifat objektif dengan menggunakan prosedur analisis data kuantitatif yang didapatkan dengan cara pengujian statistik atau cara lain dari kuantifikasi.¹ Dalam pendekatan kuantitatif, menekankan hubungan antar variabel dianalisis dan diuji menggunakan teori-teori dengan prosedur statistik.²

Penelitian ini termasuk sebagai jenis penelitian dengan desain penelitian kausalitas atau kausal. Penelitian kausal merupakan suatu penelitian yang menjelaskan dan mengukur sebuah hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti serta, untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.³

B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang disajikan untuk memberikan suatu gambaran dan keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan atau fakta mengenai suatu masalah biasanya data yang didapat dalam bentuk gambar, huruf, atau angka.⁴ Dalam melakukan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan salah satu jenis data yang diperoleh dan digali berdasarkan hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik data kuantitatif maupun kualitatif.

¹ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5–6.

² Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

³ Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2014), 13.

⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 103.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya sumber data sekunder dimana data yang diperoleh secara tidak langsung dari situs resmi IDX Indonesia dan website lembaga perusahaan. Adapun data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum membahas tentang populasi maka terlebih dahulu menjelaskan pengertian populasi itu sendiri. Populasi adalah seluruh wilayah penyangkutan yang didalamnya berisikan total kumpulan elemen objek yang memiliki kualitas dan ciri khas yang sudah ditentukan untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya.⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu tahun 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 531 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang sudah diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri-ciri yang ada di populasi.⁶ Sampel ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Teknik sampling adalah teknik untuk mengumpulkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dikategorikan sebagai *probaliting sampel*. Dimana, dalam pengambilan sampel semua unsur anggota populasi mempunyai kesempatan atau peluang untuk dipilih.⁷

Pengambilan sampel harus sesuai didasarkan pada pengelompokan klasifikasi yang berdeda. dari populasi. Jika pengambilan sampel yang dilakukan tidak sesuai dengan klasifikasi maka akan menyebabkan suatu

⁵ Sanusi, 87.

⁶ Sandu Riyoto, M Ali Sodik, and SKM, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁷ Juliandi, Irfan, and Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 57.

penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya tidak sesuai. Metode yang digunakan penelitian ini dalam pengambilan sampel adalah metode *stratified random sampling*. Metode *stratified random sampling* merupakan teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pengelompokan kedalam klasifikasi yang berbeda. Teknik ini memberikan pengelompokan yang dipilih sudah sesuai kengan klasifikasi tertentu.⁸ Adapun dalam penggunaan metode ini berdasarkan pada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapatkan dari populasi sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id tentang Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan, populasi yang didapat sebanyak 531 perusahaan. Selanjutnya berdasarkan dari pengumpulan data yang sesuai dengan kriteria diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan data yang diteliti sebanyak 150 dan setelah dilakukan pengujian data outlier total data yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 89 data.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016-2020 dengan pengelompokan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tercatat dan selalu masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan yang tidak dikeluarkan atau *de-listing* selama periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi primer periode 2016-2020.
- c. Perusahaan yang telah menerbitkan *annual report* pada periode tahun 2016-2020.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah (IDR)

Berikut adalah sistem perhitungan sampel perusahaan dalam penelitian ini:

⁸ Riyoto, Sodik, and SKM, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

Tabel 3.1
Perhitungan sampel perusahaan

No	Kriteria	Eliminasi	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2016-2020		531
2	Perusahaan yang tidak mampu mempertahankan dan mengalami <i>de-listing</i> selama periode tahun 2016-2020	(298)	233
3	Perusahaan yang tidak bergerak dalam sektor barang konsumsi primer pada periode 2016-2020	(198)	35
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> pada periode 2016-2020	(3)	32
5	Perusahaan yang Tidak menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah	(2)	30
Sampel perusahaan			30

Sumber: Hasil olah peneliti

Dari 30 sampel perusahaan yang telah diolah diatas pada periode tahun 2016-2020, rincian perusahaanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Daftar perusahaan sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
3	BISI	BISI Internasional Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.
6	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
7	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
8	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
9	HERO	Hero Supermarket Tbk.

10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	KINO	Kino Indonesia Tbk.
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14	MBTO	Martina Berto Tbk.
15	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
16	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
17	MYOR	Mayora Indah Tbk.
18	PALM	Provident Agro Tbk.
19	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
22	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
23	SKMB	Sekar Bumi Tbk.
24	SKLT	Sekar Laut Tbk.
25	STTP	Siantar Top Tbk.
26	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
30	WICO	Wicaksana Overseas Internasional Tbk.

Sumber: hasil olah data penulis

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai sesuatu tersebut dan selanjutnya bisa diperoleh kesimpulan.⁹ Variabel biasanya terdiri dari beberapa ciri-ciri objek yang mempunyai nilai-nilai yang saling berhubungan bila dianalisis. Berikut macam-macam variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel independen biasanya disebut sebagai variabel bebas. Pengertian dari variabel bebas itu sendiri adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

⁹ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2017), 49.

sebab timbulnya perubahan pada variabel dependen.¹⁰ Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikatakan sebagai variabel konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran dari mana.¹² Berikut identifikasi definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus
Likuiditas	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan asset lancar	Diukur dengan menggunakan <i>Current Ratio (CR)</i>	$Current\ Ratio(CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$

¹⁰ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

¹¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 50.

¹² Kusoy and Priyadi, "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba."

	yang tersedia		
Solvabilitas	Solvabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang dan pendek dengan asset yang dimilikinya	Diukur dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}}$
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada	Diukur dengan menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Return On Assets}}{= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}}$
Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba tahun tertentu dengan laba	Diukur dengan rumus pertumbuhan laba	$\Delta Y_t = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$

	tahun sebelumnya		
--	---------------------	--	--

Sumber: Hasil Analisis peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mencari data-data yang relevan dalam suatu penelitian.¹³ Pengumpulan data dalam penelitian harus dipantau agar data yang diperoleh memiliki tingkat validasi dan realitabilitas yang kuat. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam riset penelitian ini penulis berusaha memperoleh beberapa informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literature-literatur berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan perhitungan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta pertumbuhan labadimana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis masa lalu.¹⁴ Data sekunder yang didapat dalam bentuk dokumen, buku, tulisan dan lain sebagainya. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasinya berupa:

- a. Data perusahaan yang terdaftar dalam sektor barang dan konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari situs www.idx.co.id
- b. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan sektor barang dan konsumsi di Indeks Saham Syariah

¹³ Juliandi, Irfan, and Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 68.

¹⁴ Riyoto, Sodik, and SKM, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76.

(ISSI) dari situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan

G. Pengujian Data Outlier

Alan dalam Gatut menyatakan Outlier merupakan data yang menyimpang dan terlihat sangat jauh berbeda dengan data-data lainnya.¹⁵ Pengujian data outlier digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang menyimpang dari sekumpulan data yang akan diteliti. Untuk menguji data outlier dengan pengujian statistik melalui SPSS 20, sehingga akan terlihat data-data yang menyimpang dan sangat jauh berbeda dengan data lainnya.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami.¹⁶ Teknik analisis ini digunakan untuk menguji adanya hubungan atau keterkaitan antar variabel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Karena dalam Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.¹⁷ Pengujian normalitas dilakukan dengan metode *one sample Kolmogorov*, data dikatakan terdistribusi normal jika menghasilkan nilai *asymptotic significance* $> \alpha = 5\%$

¹⁵ Gatut Pramesti, *Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 30.

¹⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, 109.

¹⁷ Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.¹⁸ Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk menilai model regresi yang baik apabila dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residualnya.¹⁹ Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen.²⁰ Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen. Pendekatan keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Faktor* (VIF). Keduanya menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai toleransi kurang dari 1 atau

¹⁸ Purnomo.

¹⁹ Zarah Puspitaningtyas and Moh Ata Alfa Rasda, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), 99.

²⁰ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel Dan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 233.

VIF lebih besar dari 10 menunjukkan multikolinieritas signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya.²¹ Autokorelasi muncul biasanya karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu time series karena gangguan pada individual atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada periode berikutnya.

Alat yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu menggunakan uji *durbin watson*. Pengambilan uji *durbin watson* adalah sebagai berikut:²²

Tabel 3.4
Uji Stastik Durbin Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < DL$	Ada autokorelasi positif
$DL < d < d$	Ragu-ragu
$DU < d < 4 - DU$	Tidak ada korelasi positif/Negatif
$4 - DU < d < 4 - DU$	Ragu-ragu
$4 - DL, d < 4$	Ada korelasi negatif

Sumber: tabel uji data *durbi watson*

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung arti suatu persamaan regresi yang terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.²³ Dalam riset ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis

²¹ Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, and Siti Nurlaela, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Ulfinabella," *Seminar Nasional IENACO*, 2018, 625–31.

²² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.

²³ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 134.

pertama yang dilakukan adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah pertumbuhan laba (Y) dan variabel independennya adalah likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), dan profitabilitas (X_3) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

X_3 = Profitabilitas

b = Koefisien Regresi

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁴ Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi total dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka yang mendekati 1 dan nilainya cenderung meningkat sebanding dengan meningkatnya jumlah variabel independen maka persamaan regresi linier bergandanya semakin baik.²⁵ Artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya dengan melihat nilai R^2

²⁴ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, and Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: Irdv, 2019), 3.

²⁵ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 136.

dari hasil estimasi. Rumus koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.²⁶

$$\text{Koefisien determinasi (KD)} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Nilai *adjusted R²* harus bernilai positif dengan angka berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$ yang berarti .²⁷

$R^2 = 0$ menjelaskan tidak adanya hubungan antara variabel Independen dan Variabel dependen. Atau model regresi meramalkan variabel dependen tidak tepat

$R^2 = 1$ variabel dependen diramalkan secara sempurna

b. Uji Signifukasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen.²⁸ Pengujian koefisien regresi dilakukan secara serentak menggunakan ANNOVA untuk mengetahui apakah kebersamaan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.²⁹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

²⁶ Surajiyo, Nasruddin, and Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 77.

²⁷ Dergibson Siagian and Sugianto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 260.

²⁸ Surajiyo, Nasruddin, and Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 98.

- 1) Taraf signifikansi = 0,05 atau 5%
- 2) F tabel nilainya didapat dari daftar tabel distribusi F

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) merupakan pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰ Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan t pada tabel. Jika nilai statistik hasil perhitungan lebih tinggi dari t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, apabila tingkat signifikansi yang didapat diatas 0,05 maka pengujian menerima H_0 dan menolak H_1
- b. Dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai yang dihasilkan pada tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka pengujian menolak H_0 dan menerima H_1

³⁰ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 138.